

**HUBUNGAN ANTARA MINAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS VIII DALAM MATA PELAJARAN SENI BUDAYA
DI SMP MUHAMMADIYAH 10 YOGYAKARTA
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
ADITYAS NORMALITA
NIM 09208241003

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Antara Minat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di Smp Muhammadiyah 10 Yogyakarta* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd
NIP. 19601201 198803 2 001

Dra. Heni Kusumawati, M.Pd
NIP. 19671126 199203 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Adityas Normalita**

NIM : 09208241003

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

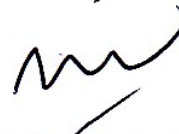
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 1 Agustus 2013

Yang menyatakan,



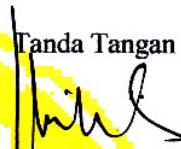
Adityas Normalita

NIM. 09208241003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "HUBUNGAN ANTARA MINAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DALAM MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DI SMP MUHAMMADIYAH 10 YOGYAKARTA" yang disusun oleh Adityas Normalita NIM 09208241003 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Agustus 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum.	Ketua Penguji		23/9-'13
Dra. Heni Kusumawati, M.Pd.	Sekretaris Penguji		23/9-'13
Drs. Sritanto, M.Pd.	Penguji I (Utama)		23/9-'13
Dra. Hanna Sri Mujilah, M.Pd.	Penguji II (Pendamping)		23/9-'13

Yogyakarta, 23/9-'13

Fakultas Bahasa dan Seni

Dekan,


Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

MOTTO

*Rahmat sering datang kepada kita dalam bentuk kesakitan, kehilangan, dan kekecewaan:
tetapi kalau kita sabar, kita segera akan melihat bentuk aslinya. “Joseph Addison”*

*Kita berdoa kalau kesusahan dan membutuhkan sesuatu, mestinya kita juga berdoa dalam
kegembiraan besar dan saat rezeki melimpah.”Kahlil Gibran”*

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu saya, Drs. Agus Untung Y dan Dra. Titik Agustin;
2. Adik perempuan saya, Anindya KP dan Anggreani TA.

**HUBUNGAN ANTARA MINAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS VIII DALAM MATA PELAJARAN SENI BUDAYA
DI SMP MUHAMMADIYAH 10 YOGYAKARTA**

Oleh
Adityas Normalita
NIM. 09208241003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara minat siswa terhadap seni musik dengan hasil prestasi belajar siswa. Kedua variabel ini di korelasikan karena minat belajar adalah salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa mempunyai peranan yang sangat penting bagi tercapainya prestasi belajar siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh murid VIII kelas A dan B SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta dengan jumlah 90 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *proporsional stratified random sampling*, dengan ukuran sampel sebanyak 45 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket dan dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan korelasi, dengan minat siswa sebagai variabel bebas dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: minat belajar siswa mempunyai hubungan positif yang kuat dan signifikan dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran seni budaya siswa kelas VIII kelas A dan B di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta yang dibuktikan dengan bantuan program SPSS 16.00 diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,613 > 0,294$) pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat siswa maka semakin tinggi pula prestasi yang diraih pada murid kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta, sebaliknya semakin rendah minat siswa maka prestasi siswa juga semakin rendah.

Kata kunci: *minat siswa, prestasi belajar, kelas VIII SMP*

KATA PENGANTAR

Puji syukur tidak lupa saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan karunia, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar membimbing, memberi masukan serta memberi motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Dra. Heni Kusumawati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar membimbing, memberi masukan serta memberi motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Drs. Endra Widyarsono, selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan, kemudahan dan ijin dalam proses penelitian ini.
4. Hana Permata Heldisari, S.Pd selaku Guru kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta yang telah berkenan memberikan jam pelajaran selama penelitian.
5. Murid kelas VII dan VIII SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta yang telah membantu sebagai subjek dalam penelitian ini.
6. Kepompong selaku penasehat skripsi yang dengan sabar dan telaten membimbing saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Musik yang ikut membantu dan memberikan dukungan selama penyelesaian skripsi;

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat diharapkan bagi peneliti dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 1 Agustus 2013

Penulis

Adityas Normalita

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Minat belajar siswa.....	7
1. Minat.....	7
2. Minat belajar.....	10
B. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar.....	12
C. Prestasi belajar siswa.....	21
D. Kerangka berfikir.....	22
E. Pengajuan hipotesis.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
C. Variabel Penelitian.....	25
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	28
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	31
H. Uji Prasyarat Analisis.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	41
B. Pengujian Hipotesis.....	46
C. Pembahasan.....	50

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA.....	55
---------------------	----

LAMPIRAN	58
----------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Minat.....	30
Tabel 2. Skor Skala <i>Likert</i> Instrumen Minat	31
Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Minat.....	36
Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Prestasi Belajar	37
Tabel 5. Hasil Uji Linearitas	38
Tabel 6. Kriteria Penilaian Korelasi.....	40
Tabel 7. Interpretasi Penilaian Minat.....	43
Tabel 8. Grafik Histogram Skoring Minat.....	44
Tabel 9. Interpretasi Penilaian Prestasi.....	45
Tabel 10. Tabel Nilai Siswa.....	45
Tabel 11. Tabel Histogram Prestasi Siswa	46
Tabel 12. Perhitungan Skor Hasil Minat Siswa Terhadap Seni Musik (X) Dan Prestasi Siswa (Y).....	47
 Tabel 13. Hasil Analisis Korelasi Minat Siswa.....	 49
Tabel 14. Skor Total Tes Minat Siswa.....	50
Tabel 15. Tabel Nilai Siswa.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	59
Lampiran 2. Rekapitulasi Data Penelitian	68
Lampiran 3. Persyaratan Analisis Data.....	78
Lampiran 4. Uji Hipotesis.....	81
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian	82
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	87

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masing - masing orang tua yang menyekolahkan anaknya menginginkan agar anaknya berprestasi dengan baik. Namun untuk mencapai keinginan tersebut bukanlah suatu hal yang mudah, karena keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal ialah faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang datang dari luar diri siswa (Muhibbin, 1997 : 57).

Suatu pelajaran akan disukai siswa apabila materi pelajaran dan metode yang disampaikan oleh guru bervariasi, serta tersedianya alat mengajar yang memadai. Selain itu faktor lain yang sangat mendukung adalah peranan penting dari guru untuk selalu memberikan motivasi kepada siswa agar siswa dapat bertumbuh kembang dengan baik dan merangsang minat terhadap pelajaran seni musik.

Menurut peraturan pemerintah Nomer 19 Tahun 2005 Tentang Standard Nasional Pendidikan Bab 1 Pasal 1 Ayat (15) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah “kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing – masing satuan pendidikan.” Berdasarkan definisi tersebut, maka pihak sekolah diberikan kewenangan penuh untuk mengembangkan kurikulum. Implementasi KTSP menuntut kemampuan

sekolah dengan cara memberikan otonomi yang lebih besar kepada sekolah dalam pengembangan kurikulum.

Menurut Djamarah (1994: 54) minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peranan sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil lebih baik dari mata pelajaran yang bersangkutan. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil diperolehnya lebih baik. Minat merupakan peranan penting yang mempengaruhi tercapainya prestasi belajar. Tidak banyak yang diharapkan untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik dari seorang anak didik di mana, ia tidak berminat untuk mempelajari sesuatu. Prestasi merupakan bagian terpenting dari proses belajar mengajar, dan tidak ada proses belajar mengajar yang terlepas dari penilaian. Hasil belajar di sekolah dapat dilihat dari penguasaan siswa pada materi pelajaran yang ditempuh, dan tingkat penguasaan atau hasil belajar mata pelajaran di sekolah dilambangkan dengan angka – angka atau huruf.

Minat siswa terhadap mata pelajaran seni budaya (bidang seni musik) dapat menurun, apabila fasilitas yang diberikan oleh sekolah kurang memadai. Saat ini standar sekolah untuk menuju sekolah terakreditasi A, masing – masing sekolah mempunyai studio musik, di mana studio tersebut

dapat digunakan oleh siswa untuk memperdalam ilmu yang telah diberikan oleh guru, apabila studio atau perlengkapan dari sekolah kurang menunjang, siswa menjadi tidak semangat lagi terhadap minat seni budaya (bidang seni musik) akan menurun. Menurut Gie, Liang (1979:4)

“Salah satu komponen yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran adalah guru, dalam hal ini guru diharapkan dapat membimbing, mendidik, memimpin, dan juga sebagai penggerak untuk menekan dorongan atau motivasi terhadap anak didik agar tumbuh menjadi dewasa dan berkembang juga selalu giat belajar”.

Berdasarkan observasi sementara yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta, minat siswa dalam pelajaran seni budaya (bidang seni musik) masih kurang. Hal ini dapat dilihat pada saat pelajaran seni budaya (bidang seni musik) berlangsung masih banyak siswa yang berbicara sendiri di kelas, siswa tidak membawa perlengkapan yang diperintahkan oleh guru minggu lalu, dan juga masih banyak siswa tidak memperhatikan guru pada saat ia memberikan penjelasan di depan kelas.

Metode mengajar yang digunakan guru sangat berpengaruh terhadap minat siswa. Guru dalam menyampaikan materi belajar di kelas harus sangat bervariasi, dan jika tidak, maka siswa akan cepat jenuh dan minat terhadap mata pelajaran akan menurun. Metode yang digunakan guru saat ini cenderung hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sedangkan di seni budaya (bidang seni musik) guru harus mencontohkan lagu – lagu nusantara maupun internasional. Sebagai motivator, guru seharusnya memiliki beberapa metode yang nantinya dapat membangkitkan semangat

siswa sehingga minat siswa terhadap pelajaran seni budaya bidang seni musik lebih meningkat.

Pelajaran Seni budaya (bidang seni musik) di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta belum memenuhi syarat KKM, dan didapatkan data rata – rata prestasi hasil belajar siswa sebesar 70. Kurangnya pencapaian KKM tersebut dikarenakan kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran seni musik. Minat yang tinggi serta kreativitas mempelajari seni budaya (bidang seni musik) sangat mendukung akan tercapainya prestasi belajar yang baik.

Siswa yang tidak terbiasa membaca not-not balok menjadikan masalah tersendiri saat bahan ajar yang terdapat pada buku paket menggunakan not-not balok, sehingga guru harus kembali mengulang lagi materi yang seharusnya sudah diberikan pada awal semester. Hal tersebut sering terjadi pada siswa-siswa yang kurang memperhatikan pelajaran.

Melihat uraian di atas, maka mendorong peneliti untuk mengetahui faktor yang menjadikan kurangnya minat siswa terhadap pelajaran seni budaya (bidang seni musik) di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta, serta adakah hubungan antara minat dengan prestasi belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Penulis mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan hubungan antar minat belajar dan prestasi belajar terhadap mata pelajaran Seni Musik, yaitu :

1. Minat siswa terhadap Seni budaya (bidang seni musik) masih kurang.

2. Guru dalam menyampaikan materi kurang variatif.
3. Kurangnya fasilitas yang memadai sehingga minat siswa terhadap Seni Musik masih kurang.
4. Tidak mempunya siswa membaca not balok pada saat praktek instrumen.

C. Pembatasan Masalah

Oleh karena terbatasnya waktu dan tenaga, permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah :

1. Minat siswa di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta terhadap pelajaran Seni budaya (bidang seni musik) masih kurang.
2. Melihat rata-rata prestasi siswa dalam pelajaran Seni budaya (bidang seni musik) masih kurang.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Adakah hubungan yang signifikan antara minat belajar Seni budaya (bidang seni musik) dengan Prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan minat belajar

Seni budaya (bidang seni musik) dengan Prestasi siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

Menambah pengetahuan penulis dan pembaca tentang hubungan antara minat dengan prestasi belajar siswa di dalam mata pelajaran seni musik, khususnya di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta.

2. Manfaat secara praktis

Bagi guru dan orang tua, dapat memberikan wawasan tentang pentingnya minat untuk meningkatkan prestasi, sehingga pihak sekolah dapat memberikan fasilitas agar minat siswa lebih meningkat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Minat Belajar Siswa

1. Minat

Minat belajar sebagai salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa mempunyai peranan yang sangat penting bagi tercapainya prestasi belajar. Singer (1987: 78) mengemukakan bahwa minat merupakan suatu landasan yang paling menyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar. Begitu pula menurut Winkel (1996: 189) bahwa minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal, atau suatu situasi mengandung sangkut-paut dengan dirinya. Hal yang paling mudah dilihat bahwa anak menaruh minat pada sesuatu hal, biasanya anak tersebut suka mencari tahu tentang apa saja yang ada hubungannya dengan hal tersebut.

Selain menimbulkan rasa tertarik pada suatu bidang atau kegiatan, minat juga membuat individu terdorong untuk memberikan perhatian, merasa terikat, dan senang untuk terjun menggeluti bidang tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh Winkel (1983: 30) minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam diri subjek, merasa tertarik pada suatu bidang tertentu, dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tertentu.

Minat dapat dilihat dari beberapa segi, minat yang menekankan segi perasaan atau afektif (Gerungan, 1986: 14). Dengan perasaan senang seseorang akan selalu terikat dan merasa bahagia dalam berhubungan dengan sesuatu. Hal itu merupakan aspek yang paling utama dari minat. Minat yang menekankan segi konatif atau motivasi (Gerungan, 1986: 14)

menyatakan bahwa minat ditentukan oleh struktur kebutuhan atau motif, yaitu adanya daya penggerak untuk melakukan sesuatu. Orang yang berminat terhadap sesuatu akan memperhatikan dan perhatiannya bersifat tetap dan tahan lama.

Minat dapat dibagi menjadi dua, dilihat dari segi timbulnya yaitu minat spontan dan minat disengaja. Minat spontan adalah minat yang timbul dengan sendirinya, dan minat disengaja adalah minat yang timbul karena dibangkitkan (Abdullah, 1984: 18). Hal – hal yang mendasari timbulnya minat dapat digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu (Crow & Crow, 1973: 135):

- a. Faktor dorongan dari dalam: yaitu faktor yang berhubungan erat dengan dorongan fisik.
- b. Faktor motif sosial: yaitu merupakan faktor yang dapat membangkitkan minat melakukan aktivitas-aktivitas demi kebutuhan sosial.
- c. Faktor emosional: yaitu faktor emosi perasaan yang erat hubungannya dengan minat terhadap objek tertentu, suatu aktivitas yang berhubungan dengan objek tersebut dan kemudian dapat berhasil dengan baik, maka akan menimbulkan perasaan senang atau puas.

Untuk mengetahui minat seseorang terhadap objek tertentu Super & Crites (1960: 379) mengelompokkannya dalam empat jenis, yaitu :

- a. *Expressed interest*, minat dapat diketahui dari pernyataan kepada responden atau subjek tentang objek dan pekerjaan yang disenangi.
- b. *Manifest interest*, minat dapat diketahui melalui pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan yang sering dilakukan subjek.
- c. *Tested interest*, minat dapat diketahui melalui kesimpulan dari hasil test objektif.
- d. *Inventovied interest*, minat dapat diketahui melalui daftar objek yang disediakan, kemudian subjek akan memilih sesuai dengan minatnya.

Untuk dapat melihat keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar, seluruh faktor-faktor yang berhubungan dengan guru dan murid harus diperhatikan. Mulai dari perilaku guru dalam mengajar sampai tingkah laku siswa sebagai timbal balik dari sebuah pengajaran. Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pelajaran atau sebaliknya. Ketertarikan siswa inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Menurut Sabri (2002: 87) minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat terjadi karena sikap senang terhadap sesuatu. Orang yang berminat kepada suatu kegiatan atau objek berarti orang tersebut akan bersikap antusias kepada kegiatan atau objek tersebut.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 1995: 180). Penting bagi individu untuk menyadari adanya suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu diluar dirinya, sehingga apabila hubungan tersebut dekat atau kuat, akan menumbuhkan minat yang besar. Minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut-paut dengan dirinya (Sukirin, 1986: 136). Interest atau minat, perhatian adalah satu sikap yang berlangsung terus menerus yng menolakan perhatian

seseorang, sehingga membuat dirinya selektif terhadap objek minatnya (Slameto, 1995: 225).

Uraian berbagai pendapat di atas, hal yang paling mendasar dari minat adalah keadaan seseorang yang mempunyai perasaan senang terhadap kegiatan yang sifatnya relatif tetap dan terus menerus yang ditandai adanya penerimaan, penolakan, rasa ingin mengetahui lebih banyak, dan partisipasi seseorang dalam kegiatan tersebut. Semakin kuat dan dekat hubungan seseorang dengan sesuatu, semakin besar pula minatnya. Apabila siswa sudah merasa berminat mengikuti pelajaran, maka ia akan dapat mengerti dengan mudah dan sebaliknya apabila siswa tidak merasakan berminat dalam melakukan proses pembelajaran ia akan merasa tersiksa atau tidak merasa nyaman ketika mengikuti pelajaran.

2. Minat Belajar

Minat belajar sebagai salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa mempunyai peranan yang sangat penting bagi tercapainya prestasi belajar. Singer (1987: 78) mengemukakan bahwa minat merupakan suatu landasan yang paling menyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar.

Minat belajar merupakan suatu perasaan senang dan tertarik pada hal-hal tertentu. Minat dapat berkembang apabila didukung oleh sarana dan prasarana belajar, dalam hal ini sarana dan prasarana yang berhubungan dengan proses belajar mengajar mata pelajaran seni musik.

Menurut Sukirin (1986: 77) dikatakan bahwa minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek. Seseorang yang minatnya besar terhadap suatu hal tertentu ia akan senang mengerjakan hal tersebut. Hal ini diperkuat oleh Surya Subrata (1968: 9) yang menyatakan minat merupakan pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek. Hal ini akan terlihat pada sedikit banyaknya kekuatan yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Selanjutnya Marimba (1962: 72) mengatakan minat adalah kecenderungan jiwa pada sesuatu karena subjek merasa ada suatu kepentingan dengan sesuatu itu yang pada umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu itu. Minat sebagai pendorong belajar sangat mempengaruhi hasil belajar, adanya minat yang tinggi dapat mempengaruhi kegiatan belajar yang lebih giat dan bersemangat. Untuk mengetahui seseorang berminat atas sesuatu objek atau kegiatan atau tidak dapat terlihat dari hasil usaha individu tersebut dalam melaksanakan kegiatannya. Menurut Sugiyono (1990: 15) :

“Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk menyenangi suatu objek yang berhubungan dengan proses belajar yang digunakan sebagai objek perubahan tingkah laku baru sehubungan dengan adanya sangkut paut objek tersebut terhadap individu yang bersangkutan. Adanya minat yang besar akan ditandai dengan perasaan senang dan bersemangat dalam melaksanakan aktivitas tersebut, sebaliknya minat yang kecil ditandai dengan ketidakseriusan dalam melaksanakan kegiatan”.

Beberapa uraian dari pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa minat merupakan pendorong belajar, hasil belajar juga dipengaruhi oleh tingkat minat individu. Seseorang yang tidak minat mempelajari sesuatu,

tidak dapat diharapkan hasilnya akan lebih baik. Minat belajar yang rendah akan menyebabkan rendahnya dalam hasil belajar.

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Salah satu pendorong dalam keberhasilan belajar adalah minat, terutama minat yang tinggi. Minat itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa, antara lain digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern, dan faktor ekstern. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu (dirinya) seperti faktor, motivasi, bakat, dan cita-cita, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu (dirinya) seperti Keluarga, konsep dasar pembelajaran, sekolah, teman pergaulan, guru, lingkungan dan fasilitas. Muhibbin (2007: 77). Hal ini juga dibenarkan dengan beberapa pendapat :

1. Motivasi

Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut Tampubolan (1990: 98) minat merupakan “ perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi”. Selain itu, Prayitno (1989: 10) juga menjelaskan bahwa motivasi ada dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik ialah motivasi yang keberadaanya disebabkan oleh pengaruh rangsangan dari luar individu. Motivasi menurut Wlodkowsky (dalam Prasetya dkk, 1985) merupakan suatu kondisi yang menyebabkan

atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Agar proses pembelajaran yang dilakukan guru menarik minat siswa dan member tantangan pada siswa Keller (dalam Prasetya, 1997) menyusun prinsip-prinsip motivasi yaitu:

a. *Attention* (perhatian)

Perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh karena itu rasa ingin tahu ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan. Agar siswa berminat dan memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru dapat menyampaikan materi dan metode secara bervariasi, senantiasa mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

b. *Relevance* (relevan)

Relevansi menunjukkan adanya hubungan antara materi pelajaran dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Motivasi siswa akan terpelihara apabila siswa menganggap ada yang dipelajari memenuhi kebutuhan pribadi atau bermanfaat dan sesuai dengan nilai yang dipengang. Relevansi menunjukkan adanya hubungan.

c. *Confidence* (kepercayaan diri)

Merasa diri kompeten atau mampu merupakan potensi untuk dapat berinteraksi secara positif dengan lingkungan. *Self efficacy* adalah keyakinan pribadi bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan suatu tugas yang menjadi syarat keberhasilan.

d. *Satisfaction* (kepuasan)

Keberhasilan dalam mencapai tujuan akan menghasilkan kepuasan, dan siswa akan semakin termotivasi untuk mencapai tujuan dipengaruhi oleh konsekuensi yang diterima, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa. Untuk meningkatkan dan memelihara motivasi siswa, guru dapat member penguatan (*reinforcement*) berupa pujian, pemberian kesempatan \dan sebagainya.

Atkinson (2003: 320) Motivasi dijelaskan sebagai suatu tendensi seseorang untuk berbuat yang meningkat guna menghasilkan satu hasil atau lebih berpengaruh.

2. Belajar

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Hal ini sesuai dengan pendapat Ormrod (2003: 188) yang mengatakan bahwa "*Learning is a relatively permanent change in behavior due to experience*". Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai akibat pengalaman. Nana Sudjana (2002: 29) menyatakan bahwa mengajar adalah suatu proses mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan kegiatan belajar. Pelaku belajar adalah siswa sedangkan pelaku pengajar adalah guru. Kegiatan siswa dan kegiatan guru berlangsung dalam proses yang berkaitan untuk mencapai tujuan instruksional tertentu. Menurut Cruickshank (1990: 10), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi empat variabel, yaitu :

- a. Variabel guru
Faktor dari variabel guru yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa meliputi tingkat pendidikan, kemampuan belajar, IQ, dan motivasi.
- b. Variabel Konteks
Faktor variabel konteks dibedakan menjadi tiga, yaitu: a) variabel siswa yang meliputi: kemampuan, pengetahuan, dan sikap yang telah ada pada diri siswa. b) variabel sekolah meliputi: iklim keramaian, ukuran sekolah dan komposisi etnik. c) variabel konteks kelas meliputi: ukuran kelas, buku-buku yang tersedia dan lingkungan fisik kelas (suhu, cahaya, ukuran ruangan, dan kebisingan).
- c. Variabel proses
Faktor variabel proses pembelajaran yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dibedakan menjadi dua, yaitu: a) kinerja guru dalam kelas yang meliputi: kejelasan dalam menyampaikan pelajaran, semangat dalam mengajar. b) perilaku

siswa dalam kegiatan pembelajaran, yang dapat dibedakan menjadi sikap dan motivasi belajar siswa.

d. Variabel produk

Variabel produk dibedakan antara hasil jangka pendek (segera) seperti sikap terhadap mata pelajaran dan perkembangan dalam kecakapan serta hasil jangka panjang seperti kecakapan profesional atau kecakapan kerja dalam bidang tertentu.

Slameto (1991: 231) menjelaskan pengertian tentang belajar, yaitu:

“suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Pendapat lain mengatakan bahwa belajar sendiri dapat dirumuskan sebagai aktivitas mental dan psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan ini bersifat relatif konstan dan berbekas (Winkel, 2007: 59). Demikian pula Hamlik (2004: 27) mengemukakan beberapa pengertian tentang belajar yaitu : (1) belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman, (2) belajar adalah suatu proses. Belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan untuk mencapai tujuan. Sementara Dimiyati (1989: 121) menyatakan belajar adalah suatu perubahan tingkah laku, baik yang dapat di amati maupun yang tidak dapat di amati secara tidak langsung, dan terjadi dalam diri seseorang karena pengalaman. Menurut Pidarta (2007: 206) belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai hasil pengalaman (bukan hasil perkembangan, pengaruh obat atau kecelakaan) dan bias melaksanakan pada pengetahuan lain serta mampu

mengomunikasikan kepada orang. Sedangkan Djamarah (2002: 13) menyimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor (Witheringtone, 2011: 225) mendefinisikan belajar adalah suatu perubahan pada kepribadian ditandai adanya pola sambutan baru yang dapat berupa suatu pengertian. Dari definisi tersebut dapat dijelaskan bahwa belajar bertujuan mengadakan perubahan pengetahuan tentang berbagai bidang ilmu, misalnya tidak tahu membaca menjadi tahu membaca, tidak dapat berhitung menjadi tahu berhitung, dan lain sebagainya.

3. Konsep dasar Pembelajaran

Pembelajaran menurut Sudjana (2000: 80) merupakan setiap upaya yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Gulo (2004: 80) mendefinisikan pembelajaran sebagai usaha untuk menciptakan system lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar. Nasution (2005: 80) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Biggs (1985: 90) membagi konsep pembelajaran dalam 3 pengertian, yaitu :

- a. Pembelajaran dalam pengertian kuantitatif
Secara kuantitatif pembelajaran berarti penuluran pengetahuan dari guru kepada murid. Dalam hal ini guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menyampaikan kepada siswa dengan baik.
- b. Pembelajaran dalam pengertian institusional

Secara institusional pembelajaran berarti penataan segala kemampuan mengajar sehingga dapat berjalan efisien. Dalam pengertian ini guru dituntut untuk selalu siap mengadaptasikan berbagai teknik mengajar untuk bermacam-macam siswa yang memiliki berbagai perbedaan individual.

c. Pembelajaran dalam pengertian kualitatif

Secara kualitatif pembelajaran berarti upaya guru untuk memudahkan kegiatan belajar siswa. Dalam pengertian ini peran guru dalam pembelajaran tidak sekedar menjejalkan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga melibatkan siswa dalam aktivitas belajar yang efektif dan efisien.

4. Guru

Menurut Singer (1987: 93) bahwa guru yang berhasil membina kesediaan belajar murid-muridnya, berarti telah melakukan hal-hal yang terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan murid-muridnya. Djamarah (2000: 85) merumuskan peranan guru dalam pembelajaran sebagai berikut :

a. Korektor.

Sebagai korektor guru berperan menilai dan mengoreksi semua hasil belajar, sikap, tingkah laku, dan perbuatan siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah sehingga pada akhirnya siswa dapat mengetahui.

b. Inspirator

Sebagai inspirator guru harus selalu dapat memberikan inspirasi atau ilham kepada siswa mengenai cara belajar yang baik

c. Informator

Sebagai informator guru harus dapat memberikan yang baik dan efektif mengenai materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum serta informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

d. Organisator

Sebagai organisator guru berperan untuk mengelola berbagai kegiatan akademik baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi belajar anak didik, di antara berbagai kegiatan pengelola pembelajaran yang terpenting adalah menciptakan kondisi dan situasi sebaik-baiknya sehingga memungkinkan para siswa belajar secara berdayaguna dan berhasil guna.

- e. Motivator
Sebagai motivator guru dituntut untuk mendorong anak didiknya agar senantiasa memiliki motivasi tinggi dan aktif belajar.
- f. Inisiator
Sebagai inisiator guru hendaknya dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran. Proses pembelajaran hendaknya selalu diperbaiki sehingga dapat menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- g. Fasilitator
Sebagai fasilitator guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan anak didik dapat belajar secara optimal. Fasilitas yang disediakan tidak hanya fasilitas fisik seperti ruang kelas yang memadai atau media belajar yang lengkap, akan tetapi juga fasilitas psikis seperti kenyamanan batin dalam belajar, interaksi guru dengan anak didik yang harmonis, maupun adanya dukungan penuh guru sehingga anak didik senantiasa memiliki motivasi tinggi dalam belajar.
- h. Pembimbing
Sebagai pembimbing guru hendaknya dapat memberikan bimbingan kepada anak didiknya dalam menghadapi tantangan maupun kesulitan belajar. Akhirnya, diharapkan melalui bimbingan ini anak didik dapat mencapai kemandirian dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.
- i. Demonstrator
Sebagai demonstrator guru dituntut untuk dapat memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis sehingga anak didik dapat memahami materi yang dijelaskan guru secara optimal.
- j. Pengelola kelas
Sebagai pengelola kelas guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik karena kelas adalah tempat berhimpun guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan pengelolaan kelas yang baik diharapkan siswa dapat memiliki motivasi tinggi dalam belajar dan pada akhirnya dapat mencapai hasil belajar optimal.
- k. Mediator
Sebagai mediator hendaknya guru dapat berperan sebagai penyedia media dan penengah dalam proses pembelajaran anak didik. Melalui guru, siswa dapat memperoleh materi pembelajaran dan umpan balik dari hasil belajarnya.
- l. Supervisor
Sebagai supervisor, guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki, dan menilai secara kritis proses pembelajaran yang dilakukan sehingga pada akhirnya proses pembelajaran dapat optimal.
- m. Evaluator
Sebagai evaluator guru dituntut untuk mampu menilai prosuk (hasil) pembelajaran serta proses (jalanya) pembelajaran. Dari

proses ini diharapkan diperoleh umpan balik dari hasil pembelajaran untuk optimalisasi hasil pembelajaran.

5. Keluarga

Orang Tua adalah yang terdekat dalam keluarga, oleh karena itu keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat seorang siswa terhadap pelajaran (Singer, 1987: 98). Apa yang diberikan keluarga sangat berpengaruh bagi perkembangan jiwa anak.

6. Teman Pergaulan

Melalui pergaulan, siswa dapat terpengaruh arah minatnya oleh teman-temannya, khususnya teman akrab. Khusus bagi remaja pengaruh teman ini sangat besar karena dalam pergaulan itulah mereka memupuk pribadi dan melakukan aktivitas bersama-sama untuk mengurangi ketegangan dan kegoncangan yang mereka alami (Djamarah, 2003: 98). Melalui pergaulan seseorang akan terpengaruh minatnya. Hal ini ditegaskan pada pendapat yang dikemukakan oleh Crow (1988: 352) bahwa “minat dapat diperoleh dari kemudian sebagai dari pengalaman mereka dari lingkungan dimana mereka tinggal”.

7. Lingkungan

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bergaul juga tempat bermain sehari-hari dengan keadaan alam dan iklimnya (Crow, 1988: 307). Menurut Sugono (2008: 831) lingkungan adalah daerah atau kawasan yang termasuk didalamnya.

8. Cita – Cita

Setiap manusia memiliki cita-cita dalam hidupnya, termasuk para siswa. Cita-cita yang mempengaruhi minat belajar siswa, bahkan cita-cita juga bisa dikatakan sebagai wujud dari minat seseorang dalam prospek kehidupan di masa yang akan datang (Hull, 1952: 78).

9. Bakat

Di samping intelegensi, bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Hampir tidak ada orang yang membantah, bahwa belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu (Djamarah, 2002: 162). Winkel (2007: 152) menyatakan bahwa bakat merupakan kemampuan yang menonjol di suatu bidang tertentu. Munandar (1992: 18) mengartikan bakat sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud.

10. Fasilitas

Alat atau fasilitas merupakan alat bantu untuk memperlancar berlangsungnya suatu kegiatan atau pembelajaran. Fasilitas menurut Sugono (2008: 289), merupakan sarana untuk memperlancar fungsi. Fasilitas yang mendukung seseorang berkeinginan untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut sebagai sarana untuk mendukung minatnya.

C. Prestasi Belajar Siswa

Menurut S. Nasution (2009: 7) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah “kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat”. Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai dari usaha yang telah dilakukan dan dikerjakan” (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1997:787) begitu pula dalam definisi yang lebih singkat bahwa prestasi adalah “hasil yang telah dicapai (Purdaminta, 1987:768). Senada dengan purdaminta, prestasi adalah “hasil yang telah di capai dari apa yang dikerjakan atau yang sudah diusahakan” (Zein, 1994: 1088). Menurut Siti Partini (1980 : 49), “Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam kegiatan belajar”. Sunarya (1983 : 4) menyatakan “Prestasi belajar merupakan perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang merupakan ukuran keberhasilan siswa”.

Menurut Abdul Qahar (1994:20), prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Tidak jauh dari pengertian yang disampaikan oleh Mas’ud, Syaiful Bahri mengatakan bahwa prestasi adalah “hasil dari sesuatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu” (Djamarah, 1994:21). Djamarah (2011: 32) menjelaskan bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Djamarah juga berpendapat prestasi adalah

“penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan peserta didik (siswa) berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa”. Menurut Tirtonegoro (1984 : 4), mengemukakan bahwa “Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu”.

Prestasi belajar dapat dinyatakan beberapa rumusan dari pengertian tersebut, diantaranya bahwa “prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau materi yang dikembangkan oleh mata pelajaran” (Habeyh, 1974:139). Hasil belajar menurut Nana Sudjana adalah “kemampuan yang dimiliki siswa, setelah ia menerima pengalaman belajar”. Sedangkan menurut Djamarah (1994: 32) prestasi belajar adalah “tingkat keberhasilan murid untuk mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil test mengenai sejumlah materi.

Dunia pendidikan, bentuk penilaian dari suatu prestasi biasanya dapat dilihat atau dinyatakan dalam bentuk simbol huruf atau angka – angka. Jadi, prestasi belajar adalah hasil yang diraih oleh peserta didik dari aktivitas belajarnya yang ditempuh untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat diwujudkan dengan adanya perubahan sikap dan tingkah laku.

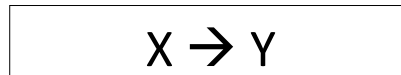
D. Kerangka Berfikir

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang,

diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap kemauan belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan optimal, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia cenderung akan segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dihafalkan dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi belajar dan hasilnya maka minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang tertentu. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Maka apabila seorang siswa mempunyai minat yang besar terhadap suatu bidang studi ia akan memusatkan perhatian lebih banyak dari temannya, kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang menjadikan siswa tersebut untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang tinggi dalam bidang studinya. Demikian pula halnya dengan minat siswa terhadap bidang studi Seni Musik, apabila seorang siswa mempunyai minat yang besar terhadap bidang studi Seni budaya (seni musik), diharapkan siswa tersebut akan memusatkan perhatiannya terhadap bidang studi Seni budaya (seni musik), dan dengan lebih giat dalam mempelajari bidang studi ini, maka prestasinya pun akan memuaskan.

Hubungan kedua variabel dapat digambarkan pada gambar 1.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

E. Pengajuan Hipotesis

Untuk memudahkan jalan bagi penelitian ini, akan diajukan hipotesis yang nantinya akan dikaji kebenarannya. Hipotesis yang diajukan adalah :

a. Hipotesis nol

Hipotesis nol dalam penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara minat dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta dalam mata pelajaran Seni Budaya bidang Seni Musik.

b. Hipotesis alternatif

Hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara minat dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta dalam mata pelajaran Seni Musik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan positivistik atau disebut juga pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Sugiyono (2010: 8) menjelaskan :

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dilihat dari permasalahannya, maka penelitian ini termasuk penelitian dengan jenis korelasional. Dalam penelitian korelasi ini, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan angket dan dokumentasi yang berupa daftar nilai. Angket akan digunakan untuk mengambil data tentang minat, sedangkan dokumentasi berupa daftar nilai untuk data prestasi belajar.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti bertempat di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta, dan Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Mei hingga Juni 2013.

C. Variabel Penelitian

Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut adalah :

1. **Variabel Terikat** (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu prestasi belajar Seni budaya (bidang seni musik) sebagai (Y).
2. **Variabel Bebas** (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah minat belajar terhadap Seni budaya (bidang seni musik) sebagai (X).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 90 siswa, terbagai menjadi 3 kelas paralel, yaitu kelas A, B dan C.

2. Sampel

Bila populasi diteliti secara keseluruhan maka hal itu dapat menjadikan hal yang menyulitkan peneliti, karena memerlukan banyak waktu, tenaga dan biaya. Sehubungan dengan hal tersebut penelitian ini

hanya diambil sebagian dari populasi yang ada. Sebagian anggota populasi yang diambil mempunyai karakteristik yang dapat mewakili populasinya. Wakil populasi itulah yang disebut sampel. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010: 62). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *random sampling*. Menurut Sugiyono (2010: 64), *random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan dengan cara undian atau untung - untungan. Setelah dilakukannya pengundian, kelas yang keluar dalam undian tersebut adalah kelas VIII A dan VIII B di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pengertiannya sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa terhadap seni musik

Minat akan timbul apabila mendapat rangsangan dari luar. Kecenderungan untuk merasa tertarik pada suatu bidang bersifat menetap dan diikuti perasaan senang saat siswa terlibat aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan seni musik. Perasaan senang ini timbul dari lingkungan atau berasal dari objek yang menarik, dan indikator minat itu sendiri terdiri dari a) perasaan senang, b) perhatian dalam belajar, c) bahan ajar dan d) sikap guru yang menarik. Hal ini sangat berpengaruh besar pada minat siswa terhadap pelajaran seni musik.

2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran seni musik

Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai dari usaha yang telah dilakukan dan dikerjakan atau dalam definisi yang lebih singkat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan dan dikerjakan). Senada dengan pengertian di atas, prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang dikerjakan yang sudah diusahakan. Dengan demikian, dapat dinyatakan beberapa rumusan dari pengertian prestasi belajar diantaranya, prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau materi yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang bersangkutan.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010: 203). Sedangkan teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2010: 312).

Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah angket, yang berisi sejumlah pernyataan tertulis yang akan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai minat siswa terhadap pelajaran seni musik.

a. Angket

Menurut Sugiyono (2009: 199) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden dalam hal ini adalah siswa kelas VIII A dan VIII B semester II yang berjumlah 45 responden mengenai masalah yang diteliti. Angket yang di gunakan merupakan angket tertutup dari 30 item pertanyaan dan kemudian disebarkan kepada 45 responden yaitu siswa kelas VIII A dan VIII B semester II untuk memperoleh jawaban secara langsung. Angket tertutup dalam penelitian ini disajikan dengan menggunakan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban. Responden tinggal memberi tanda silang (x) pada jawaban yang tersedia. Jenis pernyataan ada dua macam, yaitu pernyataan positif dengan skor 4, 3, 2, 1 dan pernyataan negatif dengan skor 1, 2, 3, 4.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai tengah semester II tahun pelajaran 2012 – 2013.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Angket

Angket dalam hal ini yang dimaksud yaitu peneliti memberikan soal-soal yang berjumlah 30 item dan harus dijawab

oleh siswa. Adapun aspek, indikator, dan pendistribusian tiap item dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Minat

No	Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah item
			+	-	
1.	Perasaan senang	• Menerima pelajaran dengan senang	1	2	2
		• Terus menerus belajar	3		1
		• Tidak terpaksa belajar	5,6	4	3
		• Tidak merasa bosan	7		1
2.	Perhatian dalam pelajaran Seni Musik	• Memberikan perhatian lebih	8	9	2
		• Mau berkonsentrasi	10	11	2
		• Mengikuti perintah guru	12		1
		• Mengerjakan tugas dari guru	13,14		2
		• Aktif bertanya	15,16		2
3.	Ketertarikan pada Materi dan Guru	• Isi pelajaran menantang untuk di pelajari	17,18		2
		• Pelajaran berisi contoh sesuai dengan keadaan sekarang	19		1
		• Pelajaran berisi sesuai dengan kebutuhan siswa	20		1
		• Materi pelajaran Seni budaya (seni musik) kurang menarik		21,22,23,24	4
		• Penjelasan guru mudah dipahami	25,26	27,28	4
		• Guru memberikan praktek	29	30	2
4.	Minat tentang pembela	• Lingkungan keluarga	31,32		2

	jaran Seni budaya (seni musik)d ari luar sekolah				
		• Lingkungan sekolah	33,3 4	35	3
Total			35		

Aspek-aspek dan indikator dari variabel minat diadaptasi dari teori Minat oleh Djamarah, sedangkan penggunaan skor skala likert untuk angket dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Skor Skala Likert Instrumen Minat

Alternatif jawaban	Score	
	Positive	Negative
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subjek penelitian. Dokumentasi diambil dari nilai tengah semester tahun pelajaran 2012-2013.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas menurut Suharsimi (2002: 100) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan dan kesahehan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur

apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dan variabel yang diteliti secara tepat (Ibid, 1993: 146). Validitas alat ukur yang digunakan untuk menguji instrumen hubungan antara minat dengan prestasi siswa di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta adalah validitas isi dan validitas konstruk instrumen. Menurut Nurgiyantoro (2009: 339), validitas isi dimaksudkan untuk mengukur kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi masalah yang akan diteliti, sedangkan validitas konstruk untuk mengukur sejauh mana butir-butir pertanyaan dalam instrumen itu telah sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan.

a. Validitas Isi

Validitas isi dilakukan dengan mengoreksi secara cermat, kritis dan teliti terhadap butir-butir pernyataan, karena setiap butir pernyataan berkaitan dengan variabel yang bersangkutan yang disesuaikan dengan indikator yang terdapat dalam variabel tersebut. Validitas isi terhadap instrumen atau alat ukur ini dilakukan dengan menggunakan "*Expert Judgement*", yaitu mengukur apakah butir-butir instrumen yang telah disusun menggambarkan indikator dari variabel terkait dan sudah di evaluasi oleh exspert. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen yang akan digunakan telah mencerminkan keseluruhan aspek dari variabel yang akan diukur.

b. Validitas Konstruk

Validitas konstruk dilakukan terhadap alat ukur minat terhadap seni musik. Validitas ini dilakukan untuk mengetahui kesahihan butir-butir pertanyaan pernyataan dalam angket. Teknik yang digunakan untuk validasi pada penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

r_{xy}	: Koefisien korelasi antara X dan Y
N	: Jumlah subjek
$\sum XY$: Jumlah hasil kali nilai X dan Y
$\sum X$: Jumlah nilai X
$\sum Y$: Jumlah nilai Y
$\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X
$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y (Arikunto, 2010: 213)

Setelah data dihitung dengan menggunakan SPSS versi 16.0 maka ditentukan nilai dari masing-masing item kemudian dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikan 5% yaitu 0,294 pada jumlah sampel sebesar 45. Butir-butir yang memiliki r hitung $>$ r tabel (0,294) dinyatakan valid. Rangkuman hasil uji validitas dapat dilihat dalam lampiran.

Dari hasil uji validitas dapat dilihat bahwa angket berjumlah 35 butir pertanyaan dinyatakan valid dan siap digunakan dalam proses pengambilan data memiliki r hitung $>$ r tabel. Maka dari itu diperoleh butir yang tidak valid yaitu nomor 5, 11, 14, 17 dan 25.

2. Reliabilitas Angket

Setelah uji validitas, kemudian dilakukan uji reliabilitas instrumen. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan apakah penelitian yang dilakukan dapat diulangi oleh peneliti lain dan hasil yang didapatkan tetap sama apabila ia menggunakan metode yang sama. Untuk menghasilkan data yang reliabel diperlukan instrumen yang reliabel pula. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2008: 121). Apabila instrumen penelitian tersebut digunakan untuk mengukur objek yang sama dalam jangka waktu yang berbeda, akan tetap terdapat kesamaan pada data hasil penelitiannya. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* atau Rumus Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$: Varian total (Arikunto, 2006: 180)

Hasil atau data rangkuman dapat dilihat dalam lampiran. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai alpha sebesar 0,840. Nilai tersebut

mendekati angka 1, sehingga dapat dikatakan reliabel (andal) dan siap digunakan sebagai alat ukur dan pengambilan data di lapangan.

H. Uji Persyaratan Analisis

Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik. Perhitungan dan analisis data dilakukan dengan program SPSS 16 *for windows*. Sebelum tahap pengujian hipotesis, untuk memenuhi persyaratan tersebut, harus dipenuhi beberapa analisis, diantaranya uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis. Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak (Nurgiyantoro, 2009 : 131). Menurut Hadi (1997: 103), syarat-syarat yang harus dipenuhi sebelum menganalisis data dengan teknik korelasi adalah hubungan yang linier, data yang terkumpul baik dari variabel bebas maupun variabel terikat berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum melakukan analisis korelasional, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Banyak cara yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian terhadap normal atau tidaknya penyebaran data, salah satunya adalah dengan menggunakan Metode *Kolmogorov-Smirnov*.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut:

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

K_D : harga *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_2 : jumlah sampel yang diobservasi

n_1 : jumlah sampel yang diharapkan

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Data diambil dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Data diambil bukan dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengambilan keputusan:

Jika nilai *Asymp. Sig* > 0,05 maka H_0 diterima.

Jika nilai *Asymp. Sig* < 0,05 maka H_0 ditolak (Ghozali, 2006: 115).

**Tabel 3. Hasil uji normalitas minat
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Minat
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	91.00
	Std. Deviation	10.913
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.690
Asymp. Sig. (2-tailed)		.728

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4. Hasil uji normalitas prestasi belajar
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prestasi Belajar
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.09
	Std. Deviation	4.680
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.932
Asymp. Sig. (2-tailed)		.350

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data primer yang sudah diolah

Normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variabel yang digunakan dalam analisis mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov Z dengan program SPSS versi 16.0. Data dikatakan berdistribusi normal. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai sig > 0,05 maka data diasumsikan normal dan sebaliknya jika nilai sig < 0,05 maka data diasumsikan tidak normal.. Sedangkan dari tabel 4 menunjukkan bahwa Sig (= 0,350) > α (= 0,05) berarti data prestasi belajar berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (x) dan variabel dependen (y) mempunyai hubungan linier

atau tidak dengan melihat apakah data yang dimiliki sesuai dengan garis linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut digunakan uji F dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu (Hadi, 1987: 14)

Penelitian ini, linieritas dapat diketahui melalui uji linieritas tabel Anova dengan mencari nilai *Deviation from Linierity* dari uji F linear pada tabel 5. Pengambilan keputusan:

- Jika *Deviation from Linearity* menunjukkan hasil signifikansi > 0,05 maka linear.
- Jika *Deviation from Linearity* menunjukkan nilai signifikansi < 0,05 maka tidak linear (Ghozali, 2006: 56).

Tabel 5. Hasil uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Minat	Between Groups (Combined)	752.228	26	28.932	2.463	.026
	Linearity	362.382	1	362.382	30.853	.000
	Deviation from Linearity	389.845	25	15.594	1.328	.271
	Within Groups	211.417	18	11.745		
	Total	963.644	44			

Sumber : data primer yang sudah diolah.

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa $\text{Sig} (= 0,271) > \alpha (= 0,05)$ berarti linier.

I. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Product Moment*. Korelasi *Product Moment* ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data adalah sama (Sugiyono, 2010: 228). Adapun rumus dari korelasi *Product Moment* adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y
 N : Jumlah subjek
 $\sum XY$: Jumlah hasil kali nilai X dan Y
 $\sum X$: Jumlah nilai X
 $\sum Y$: Jumlah nilai Y
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y (Arikunto, 2010: 213)

Kuat atau tidaknya hubungan antara kedua variabel dapat dilihat dari beberapa kategori koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$. Sugiyono (2010: 226) menjelaskan :

“Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun).”

Peneliti menggunakan kriteria dari sugiono karena apa yang di rumuskan oleh sugiono sangat rinci dari kriteria nilai sangat rendah hingga

sangat kuat. Adapun kriteria penilaian korelasi menurut Sugiyono (2010: 231) yaitu:

Tabel 6. Kriteria penilaian korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

SMP Muhdasa (SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta) didirikan pada tanggal 22 desember 1977 dengan SK Majelis Muhammdiyah No. 2921/M-596/DIY/76/77 yang bertujuan untuk mencetak generasi yang memiliki ilmu dan iman sehingga pada akhirnya dapat mewujudkan Indonesia yang maju. Dengan dibekali iman maka kita benar-benar dapat meneruskan perjuangan dan cita-cita pendiri negara. Dengan pemberlakuan KTSP (Kurikulum Tingkat Kesatuan Pendidikan) SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta berbenah diri untuk menerapkan program yang telah dicanangkan oleh pemerintah.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 90 siswa. Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu minat belajar siswa (X) dan variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, pada bagian ini akan disajikan data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pada data berikut ini disajikan informasi data meliputi mean, median, modus dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian. Data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini :

1. Minat Belajar Siswa

Untuk memperoleh data minat belajar Seni budaya (seni musik) penulis membuat angket yang terdiri dari 35 Pernyataan yang harus dijawab oleh siswa. Yang berisi mengenai indikator-indikator minat. Angket yang disebarkan kepada siswa SMP Muhammdiyah 10 Yogyakarta, dianggap telah memiliki konstruksi validitas yang memadai. Kemudian diuji cobakan kepada 45 orang siswa kelas VII di SMP Muhammdiyah 10 kelas VII di SMP Muhammdiyah 10 Yogyakarta, ternyata hasilnya memuaskan dan dianggap tidak perlu diadakan revisi. Selanjutnya penelitian dilakukan pada sample sebanyak 45 orang siswa yang terdiri dari siswa kelas VIII A dan kelas VIII B SMP Muhammdiyah 10 Yogyakarta sebagai responden dalam waktu 45 menit responden dapat mengisi angket tersebut dengan baik. Mengingat tugas responden hanya memberikan tanda silang pada tanda (SS) untuk pertanyaan sangat setuju, (S) untuk pertanyaan setuju, (TS) untuk pertanyaan tidak setuju dan (STS) untuk pertanyaan sangat tidak setuju. Dari data minat belajar yang diujikan pada subjek penelitian sejumlah 45 siswa yang diambil dari siswa kelas VIII A dan VIII B semester 1 tahun pelajaran 2012/2013, maka dari sebaran data yang terkumpul didapatkan Score terendah yang didapat = 74. Score tertinggi yang didapat = 111, rata-rata observasi (Mean) = 91 dan standar deviasi = 10,913. Tabel skoring terdapat pada lampiran halaman 65.

Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden hanya memberi tanda silang (X) pada kolom atau pada tempat yang disediakan sesuai dengan pernyataan yang menyertai. Jawaban pilihan pertama untuk pernyataan yang bersifat positif “sangat setuju” diberi skor 4, pilihan ke dua “setuju” diberi skor 3, pilihan ke tiga “tidak setuju” diberi skor 2, dan pilihan ke empat “sangat tidak setuju” di beri skor 1. Sehingga secara jelas bila responden menjawab “sangat setuju” semuanya akan memperoleh skor maksimal = 120, dan apabila responden menjawab “sangat tidak setuju” semua nya akan memperoleh skor minimal = 30. Dengan memperhatikan skor tersebut dapat ditemukan range minat belajar sebagai berikut :

$$\text{Range} = \frac{120}{5} = 24$$

5

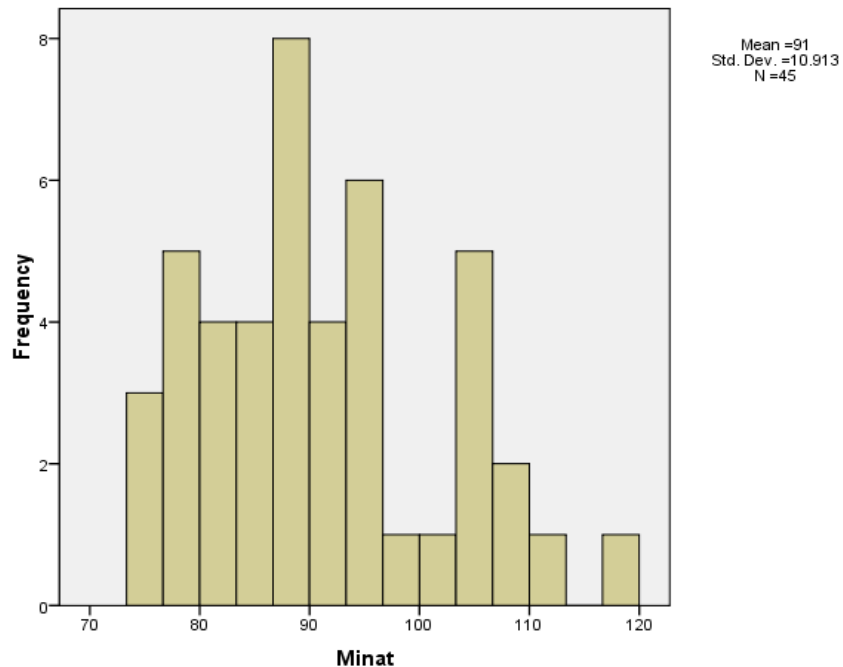
Berdasarkan range tersebut dapat disusun interval untuk menginterpretasikan katagori minat siswa pada tabel 7.

Tabel 7. Interpretasi Penilaian Minat

Interval Skor	Interpretasi
0-24	Sangat Rendah
25-48	Rendah
49-72	Sedang
73-96	Tinggi
97-120	Sangat Tinggi

Tabel distribusi frekuensi data minat belajar pada tabel 7 dapat digambarkan dalam grafik histrogram sebagai berikut :

Tabel 8. Grafik histogram skoring minat siswa



Sumber: data primer yang sudah diolah

Berdasarkan katagori di atas terdapat rata-rata observasi (Mean) minat belajar adalah 91, maka termasuk katagori tinggi. Jadi minat belajar siswa kelaas VIII SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta tahun pelajaran 2012/2013 semester ganjil tergolong dalam katagori tinggi.

Data variabel terikat diperoleh dari nilai ujian pertengahan semester ganjil tahun 2012/2013. Variabel terikat ini merupakan Prestasi belajar siswa yang didapat dari data nilai seni budaya (seni musik) yang tercantum dalam buku catatan nilai guru seni budaya (seni musik) SMP Muhammdiyah 10 Yogyakarta. Sebaran skor ubahan prestasi belajar berkisar antara 75 sampai 90, atau nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 90. Jumlah sampel (N) = 45. Untuk mengetahui katagori prestasi belajar pada

siswa dapat diketahui dengan cara membandingkan rata-rata nilai obeservasi (Mean) dengan range yang telah ditemukan. Dari data yang diperoleh skor maximal ideal adalah 100 dan skor minimal ideal adalah 0, maka diperoleh range = 20. Berdasarkan range dapat diperoleh katagori prestasi belajar mata pelajaran seni budaya (seni musik)tabel 9.

Tabel 9. Interpretasi Penilaian Prestasi

Interval Skor	Interpretasi
0-20	Sangat Rendah
21-40	Rendah
41-60	Sedang
61-80	Tinggi
81-100	Sangat Tinggi

Dengan kaidah di atas serta dilihat rata-rata hasil observasi pada prestasi belajar mata pelajaran seni budaya (seni musik)di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta adalah 82,09 , maka termasuk katagori tinggi. Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran seni budaya (seni musik)di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta tahun pelajaran 2012/2013 adalah memiliki katagori tinggi. Data secara lengkap disajikan dalam tabel 10.

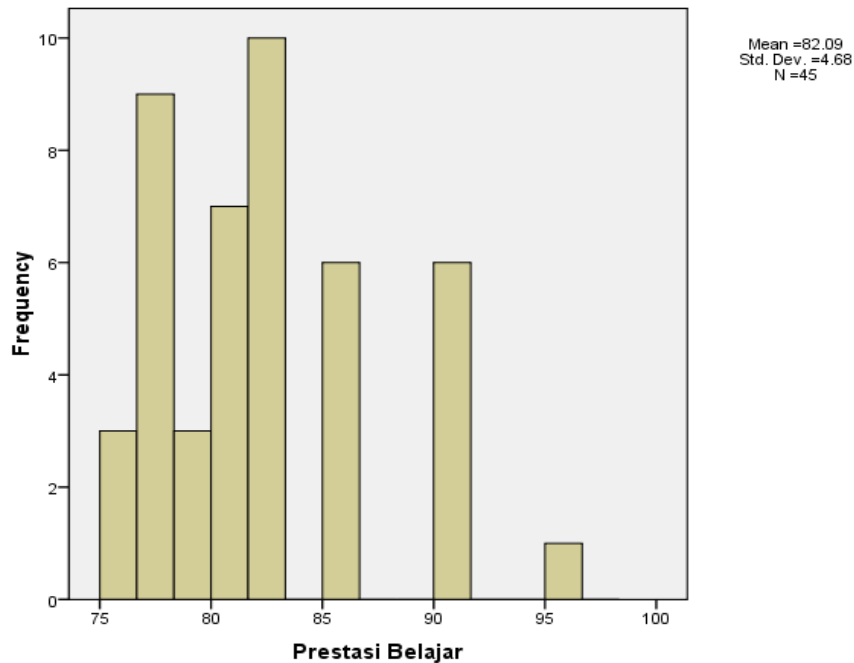
10. Tabel Nilai Siswa

No.	Nilai	No.	Nilai	No.	Nilai	No.	Nilai	No.	Nilai
1	80	10	80	19	80	28	79	37	78
2	80	11	80	20	90	29	95	38	75
3	90	12	85	21	83	30	83	39	77
4	85	13	78	22	85	31	78	40	82
5	90	14	78	23	82	32	79	41	80
6	85	15	75	24	82	33	81	42	85
7	90	16	90	25	78	34	78	43	82
8	78	17	75	26	90	35	82	44	83
9	85	18	78	27	83	36	79	45	83

Sumber : data yang sudah diolah

Data ini dapat digambarkan dengan histogram pada tabel 11.

11. Tabel Histogram hasil prestasi belajar



Sumber : data primer yang sudah diolah

B. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini digunakan analisis korelasi. Koefisien yang diperoleh menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara X (minat dalam bidang studi seni budaya (seni musik) terhadap Y (prestasi belajar seni musik). Nilai koefisien korelasi ini dikonsultasikan pada pedoman interpretasi koefisien korelasi yang disajikan dalam tabel 5 dan 6. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun).

Analisis korelasi ini mengkorelasikan skor total dari prestasi siswa terhadap pelajaran seni budaya (seni musik) dengan skor total dari angket minat siswa terhadap pelajaran seni musik. Penghitungan koefisien korelasi terhadap kedua variabel disajikan dua buah skor hasil pengukuran dari sejumlah subjek yang sama, yaitu dari variabel minat siswa terhadap seni budaya (seni musik)(X) dan prestasi belajar siswa (Y) pada tabel 12.

Tabel 12. Penghitungan Skor Hasil minat siswa terhadap seni budaya (seni musik)(X) dan prestasi belajar siswa (Y)

no	x	y	x ²	y ²	xy
1	111	80	12321	6400	8880
2	99	80	9801	6400	7920
3	102	90	10404	8100	9180
4	104	85	10816	7225	8840
5	100	90	10000	8100	9000
6	106	85	11236	7225	9010
7	106	90	11236	8100	9540
8	98	78	9604	6084	7644
9	114	85	12996	7225	9690
10	105	80	11025	6400	8400
11	104	80	10816	6400	8320
12	99	85	9801	7225	8415
13	101	78	10201	6084	7878
14	96	78	9216	6084	7488
15	98	75	9604	5625	7350
16	96	90	9216	8100	8640
17	105	75	11025	5625	7875
18	125	78	15625	6084	9750
19	83	80	6889	6400	6640
20	122	90	14884	8100	10980

21	91	83	8281	6889	7553
22	102	85	10404	7225	8670
23	103	82	10609	6724	8446
24	102	82	10404	6724	8364
25	103	78	10609	6084	8034
26	110	90	12100	8100	9900
27	98	83	9604	6889	8134
28	98	79	9604	6241	7742
29	114	95	12996	9025	10830
30	123	83	15129	6889	10209
31	102	78	10404	6084	7956
32	109	79	11881	6241	8611
33	104	81	10816	6561	8424
34	111	78	12321	6084	8658
35	99	82	9801	6724	8118
36	102	79	10404	6241	8058
37	111	78	12321	6084	8658
38	99	75	9801	5625	7425
39	111	77	12321	5929	8547
40	99	82	9801	6724	8118
41	102	80	10404	6400	8160
42	102	85	10404	7225	8670
43	111	82	12321	6724	9102
44	99	83	9801	6889	8217
45	102	83	10404	6889	8466
Total	104,0222	82,08889	10881,36	6760	8544,667

Sumber : data primer yang telah diolah

Menggunakan bantuan program SPSS 16,00 *for windows* maka kedua skor masing-masing variabel tersebut dikorelasikan dan diperoleh hasil perhitungan analisis korelasi pada tabel 13.

Tabel 13. Hasil Analisis Korelasi minat siswa terhadap prestasi belajar pelajaran seni musik

Correlations		Minat	Prestasi Belajar
Minat	Pearson Correlation	1	.613**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	45	45
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.613**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	45

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis korelasi pada tabel 15, diperoleh nilai R sebesar 0,613 dengan demikian berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi (tabel 6), ditunjukkan bahwa terjadi tingkat hubungan yang sangat kuat antara minat siswa dan prestasi belajar siswa SMP Muhamadiyah 10 Yogyakarta. Nilai r hitung sebesar 0,613 (lebih besar dari r tabel yaitu 0,294) mengindikasikan bahwa variabel minat belajar siswa dengan variabel prestasi belajar siswa mempunyai hubungan yang positif dan signifikan. Hal ini juga didukung dengan nilai signifikansi, jika nilai signifikansi lebih kecil dari level *of significance* ($\text{sig} < 5\%$) berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Dengan demikian hipotesis penelitian ini (H_a) yaitu terdapat hubungan kuat yang signifikan dan positif antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta diterima.

C. Pembahasan

Minat belajar siswa kelas VIII semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013 pada mata pelajaran seni budaya (bidang seni musik), dapat diperoleh skor rata – rata (Mean) = 91.00, skor minimal = 30 dan skor maksimal = 120. Hal ini dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Skor Total Tes Minat Siswa

No	Skor Total	No	Skor Total	No	Skor Total	No	Skor Total	No	Skor Total
1	92	10	90	19	71	28	75	37	82
2	83	11	88	20	102	29	113	38	74
3	97	12	84	21	78	30	86	39	79
4	91	13	86	22	86	31	86	40	105
5	103	14	81	23	87	32	90	41	73
6	90	15	85	24	83	33	103	42	107
7	102	17	107	25	93	34	75	43	75
8	82	17	91	26	97	35	102	44	71
9	88	18	81	27	78	36	78	45	73

Sumber : data yang diperoleh

Kriteria penilaian yang diperoleh dari tes minat ini ada pada tabel 7. Setelah diadakan uji korelasi dengan prestasi belajar, maka siswa yang minat belajarnya tinggi prestasi belajarnya juga tinggi. Sedangkan siswa yang minatnya kurang prestasinya juga kurang. Jadi faktor minat akan mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran seni musik. Akan tetapi hal tersebut bukan satu – satunya pengaruh, dapat juga dipengaruhi oleh faktor ekonomi orang tua, cara (metode) mengajar guru, pendidikan guru, fasilitas – fasilitas yang ada disekolah, kegiatan – kegiatan ekstra di sekolah, dan masih banyak lagi lainnya

Seperti yang dikemukakan oleh Walgito (1981: 38) bahwa minat terhadap suatu objek membawa kecenderungan untuk bergaul lebih dekat

dengan objek yang diminatinya. Dimungkinkan siswa berminat belajar seni budaya (seni musik) karena kegiatan ekstra di sekolah antara lain : vocal group, ensambel musik dan band. Prestasi belajar seni budaya (seni musik) siswa kelas VIII semester ganjil 2012/2013 diperoleh skor rata – rata sebesar = 82,089 dan simpangan baku (Standar deviasi) = 4,680, maka dapat dikategorikan tinggi. Berdasarkan nilai ujian tengah semester diperoleh skor terendah 75 dan tertinggi 90. Hal ini dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Tabel Nilai Siswa

No.	Nilai	No.	Nilai	No.	Nilai	No.	Nilai	No.	Nilai
1	80	10	80	19	80	28	79	37	78
2	80	11	80	20	90	29	95	38	75
3	90	12	85	21	83	30	83	39	77
4	85	13	78	22	85	31	78	40	82
5	90	14	78	23	82	32	79	41	80
6	85	15	75	24	82	33	81	42	85
7	90	16	90	25	78	34	78	43	82
8	78	17	75	26	90	35	82	44	83
9	85	18	78	27	83	36	79	45	83

Sumber : data yang diperoleh dari guru mata pelajaran seni musik

Untuk menentukan kategori tingkat prestasi siswa, maka ada kriteria penilaian dari hasil skoring angket yang ada pada tabel 9. Prestasi belajar siswa yang tinggi ini dipengaruhi oleh minat siswa yang tinggi juga, perhatian orang tua, sarana dan prasarana, guru dan cara mengajar, lingkungan sekolah, dan lain sebagainya. Karena pengaruh metode yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran yang bervariasi sehingga tidak membosankan siswa.

Nilai signifikan pada tabel sebesar 0,000 (kurang dari 0,05) juga mengindikasikan bahwa minat siswa terhadap mata pelajaran seni budaya (seni musik) mempunyai hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar pelajaran seni musik. Nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel yaitu $0,613 > 0,294$ mengindikasikan bahwa variabel minat siswa (X) mempunyai hubungan yang signifikan dan positif dengan prestasi siswa (Y). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan, kuat dan positif antara minat terhadap prestasi belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara minat siswa dengan prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta yang ditunjukkan oleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,613 > 0,294$) pada taraf signifikansi 5%. R_{tabel} sebesar 0,294 diperoleh dari tabel nilai-nilai kritis koefisien korelasi (r) *product moment* untuk sampel sejumlah 45 siswa (Nurgiyantoro, 2009: 332). Hasil tes minat siswa menunjukkan bahwa rata-rata minat siswa SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta kelas VIII adalah sangat tinggi. Dari uji korelasi didapat skor sebaran minat siswa: 45 responden skor minimal 74, skor maksimal 111, Mean 91.00, dan simpang baku/standar deviasi 10,913. Demikian pula hasil pengukuran prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta kelas VIII termasuk dalam kriteria tinggi. Skor prestasi belajar dari 45 responden: skor minimal 75 skor maksimal 90, Mean 82,09. dan simpangan baku/standar deviasi 4,680. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat siswa, maka semakin tinggi pula prestasi yang diraih pada murid kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih dapat memperhatikan siswa – siswa yang prestasi belajarnya kurang dan lebih memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. metode mengajar guru hendaknya lebih divariasi sehingga siswa yang mengalami kesulitan belajar akan dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan memberikan fasilitas alat musik yang di butuhkan anak dan memasukan anak ke yayasan musik untuk mendalami alat musik yang diinginkan oleh anak tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, R. (2008). *Pengantar Psikologi*. Jakarta : Erlangga
- Arikunto, Suharsimi, Dr., *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Alisuf Sabri, M., Drs., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1995.
- Badudu, J.S, dan Sultan M. Zein. (1994). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Crites, Super. (1960). *Pengembangan Kemampuan Belajar Pada Anak-Anak*.
Jakarta : Bulan Bintang.
- Crow, L. & A. Crow, *Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Bina Ilmu. 1988.
- Cruickshank. (1990). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum 2004 Kerangka Dasar*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004.
- Depdikbud. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha
- Gerungan, W.A, (1996). *Psikologi Sosial*. Bandung : Eresco.
- Hadi, Sutrisno. (1991). *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Imam Ghozali. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Marimba, Ahmad, D, Drs., *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Alma.arif, 1980.
- Mahmud, Dimiyati. (1989). *Psikolog Pendidikan*. Jakarta : Depertemen P dan K, Dirjen Perguruan Tinggi.
- M, Dalyono. (1997). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, S. (2002). *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

- Nurdiyantoro, B., Gunawan., & Marzuki. (2009). *Statistik Terapan*. Yogyakarta Gadjah Mada University Press.
- Prasetya, M, *Motivasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Poerwadarminta, W.J.S., (1987). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto.(2008), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rachman, Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pt. Tiara Wacana.
- Santrock, John Ormrod. (2003). *Educational Psycologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001
- Singer, Kurt. (1987). *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, (Terj. Bergman Sitorus), Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Slameto. (1995). *Belajar dan faktor-faktor yang memperngaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugihartono. (2007)., *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Press.
- Sukirin. (1986). *Psikolog Pendidikan*. Yogyakarta : FIP IKIP
- Subrata, Surya. (1968). *Dasar-Dasar psikolog untuk pendidikan sekolah dasar*. Jakarta : Prima Karya.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tampubolon, D.P.(1993). *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, Bandung: Angkasa.

The Liang Gie. (1979). *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Whiterington. (1985). *Psikologi Pendidikan* (Terjemahan Buchori). Jakarta : Aksara Baru

Winkel, WS. (1983). *Psikolog Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

SCAN VALIDASI

LEMBAR VALIDASI

INSTRUMEN PENELITIAN

Saya yang berketerangan lengkap di bawah ini :

Nama : Adityas Normalita
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY
NIM : 09208241003

Akan melakukan penelitian tentang "Hubungan antara minat terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Seni Musik di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta". Menindaklanjuti instrumen penelitian yang telah saya buat, perlu ditelaah oleh ahli untuk validasi *Expert Judgement*. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan Ibu untuk memvalidasi isi dan pengukuran dari angket Minat yang ditujukan kepada murid kelas VIII SMP. Adapun angket, skala penilaian dan kisi-kisi terdapat pada lampiran. Saya memohon kesediaan Ibu untuk memberi kritik dan saran terhadap angket yang saya buat.

SARAN :

- Angket harap dikelompokkan sesuai aspek yg. akan diteliti untuk memudahkan mengisi kuisioner
- proporsi item-itemnya diseimbangkan
- pemilihan kosa kata diperhatikan, jangan sampai menimbulkan responden "faking good" atau "faking bad"


Pada umumnya kuesioner sudah mewakili semua aspek
dan item-item yang ditebarkan baik.

NILAI: 85

Yogyakarta, Mei 2013

Mengetahui

Expert/Ahli


.....
F. Tyaswini, M. Si

LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN

Saya yang berketerangan lengkap di bawah ini :

Nama : Adityas Normalita
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY
NIM : 09208241003

Akan melakukan penelitian tentang “Hubungan antara minat terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Seni Musik di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta”. Menindaklanjuti instrumen penelitian yang telah saya buat, perlu ditelaah oleh ahli untuk validasi *Expert Judgement*. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan Ibu untuk memvalidasi isi dan pengukuran dari angket Minat yang ditujukan kepada murid kelas VIII SMP. Adapun angket, skala penilaian dan kisi-kisi terdapat pada lampiran. Saya memohon kesediaan Ibu untuk memberi kritik dan saran terhadap angket yang saya buat.

SARAN :

- lebih teliti lagi dalam penulisan ya.


12.5

NILAI : _____

Yogyakarta, Mei 2013

Mengetahui

Expert/Ahli



Dina Krisnaningtyas.....

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menentukan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda check (√) atau silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia.

Identitas Responden

Nama :

No.Absen :

Kelas :

ANGKET

Keterangan :

SS: Sangat Setuju

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Belajar pelajaran seni budaya (seni musik)bagi saya merupakan hal yang menarik				
2.	Saya tidak bahasa yang di terangkan oleh guru saat pelajaran seni budaya (seni musik)tengah berlangsung				
3.	Saya mengikuti pelajaran seni budaya (seni musik)dengan senang hati				
4.	Saya terpaksa mengikuti mata pelajaran seni budaya (seni musik)karena diwajibkan oleh sekolah				
5.	Saya selalu hadir mengikuti pelajaran seni musik				
6.	Saya merasa selalu bersemangat saat mata pelajaran seni musik				
7.	Saya membuat jadwal belajar praktek alat musik bersama teman – teman, untuk mempermudah kegiatan belajar..				
8.	Saya mengikuti pelajaran seni budaya (seni musik)dengan penuh perhatian				
9.	Saya suka mengobrol dengan teman saat pelajaran seni budaya (seni musik)tengah berlangsung				
10.	Saya memahami materi yang diajarkan oleh guru Seni budaya (seni musik)di semester ini				
11.	Saya jarang mencatat materi – materi yang diberikan oleh guru Seni Musik				

12.	Saya akan membawa alat musik jika guru menyuruh				
13.	Saya akan mencatat pelajaran Seni budaya (seni musik)teman, jika saya berhalangan hadir				
14.	Saya yakin bisa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru Seni Musik				
15.	Saya akan aktif bila ada kesempatan bertanya				
16.	Saya berdiskusi dengan teman jika mengalami kesulitan dalam belajar Seni Musik				
17.	Buku Seni budaya (seni musik)sangat sulit untuk dipelajari namun tidak mengurangi semangat saya untuk mempelajarinya				
18.	Guru Seni budaya (seni musik) menyampaikan materi secara detail dan jelas				
19.	Guru memberikan contoh praktek lagu – lagu pop zaman sekarang				
20.	Guru memberikan pengarahan untuk membentuk grup band/vocal/ansambel sehingga saya lebih bersemangat saat praktek musik				
21.	Mata pelajaran yang disampaikan oleh guru kurang menarik				
22.	Guru seni budaya (seni musik)saya menyampaikan materi seni budaya (seni musik)dengan membosankan sehingga saya menjadi jenuh.				
23.	Guru Seni budaya (seni musik)saya tidak pernah menggunakan media yang menarik sehingga kegiatan				

	pembelajaran sangat monoton				
24.	Guru lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga saya merasa mengantuk di kelas				
25.	Pada saat ada siswa yang bertanya, guru menjelaskan sampai siswa tersebut jelas atau mengerti.				
26.	Guru Seni budaya (seni musik)saya melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan guru tentang materi Seni Musik				
27.	Guru menjelaskan materi pelajaran terlalu cepat sehingga saya masih kurang paham				
28.	Guru selalu menjelaskan pertanyaan yang diajukan oleh saya ketika saya bertanya				
29.	Guru musik saya selalu memberikan contoh bermain alat musik ansambel dengan benar				
30.	Guru seni budaya (seni musik)saya jarang melakukan kegiatan belajar mengajar di studio musik sekolah.				
31.	Jika ada biaya saya akan mengikuti khursus musik di yayasan musik				
32.	Orang tua saya membelikan alat musik yang saya butuhkan				
33.	Les musik yang diselenggarakan disekolah aktif saya ikuti				
34.	Alat musik disekolah saya sudah cukup lengkap				

35.	Peralatan musik disekolah saya tidak terawat				
-----	--	--	--	--	--

Lampiran 2. Rekapitulasi Data Penelitian

SKOR MINAT

No	Skor Total	No	Skor Total	No	Skor Total	No	Skor Total	No	Skor Total
1	92	10	90	19	71	28	75	37	82
2	83	11	88	20	102	29	113	38	74
3	97	12	84	21	78	30	86	39	79
4	91	13	86	22	86	31	86	40	105
5	103	14	81	23	87	32	90	41	73
6	90	15	85	24	83	33	103	42	107
7	102	17	107	25	93	34	75	43	75
8	82	17	91	26	97	35	102	44	71
9	88	18	81	27	78	36	78	45	73

SKOR PRESTASI

No.	Nilai	No.	Nilai	No.	Nilai	No.	Nilai	No.	Nilai
1	80	10	80	19	80	28	79	37	78
2	80	11	80	20	90	29	95	38	75
3	90	12	85	21	83	30	83	39	77
4	85	13	78	22	85	31	78	40	82
5	90	14	78	23	82	32	79	41	80
6	85	15	75	24	82	33	81	42	85
7	90	16	90	25	78	34	78	43	82
8	78	17	75	26	90	35	82	44	83
9	85	18	78	27	83	36	79	45	83

VALIDASI KONSTRUK

Correlations

		Total Minat
minat_01	Pearson Correlation	.413**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	45
minat_02	Pearson Correlation	.420**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	45
minat_03	Pearson Correlation	.364
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	45
minat_04	Pearson Correlation	.330
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	45
minat_05	Pearson Correlation	.002
	Sig. (2-tailed)	.988
	N	45
minat_06	Pearson Correlation	.445**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	45
minat_07	Pearson Correlation	.349
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	45
minat_08	Pearson Correlation	.528**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
minat_09	Pearson Correlation	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
minat_10	Pearson Correlation	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Total Minat
minat_11	Pearson Correlation	-.026
	Sig. (2-tailed)	.866
	N	45
minat_12	Pearson Correlation	.576**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
minat_13	Pearson Correlation	.538**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
minat_14	Pearson Correlation	.000
	Sig. (2-tailed)	.999
	N	45
minat_15	Pearson Correlation	.321
	Sig. (2-tailed)	.031
	N	45
minat_16	Pearson Correlation	.304
	Sig. (2-tailed)	.043
	N	45
minat_17	Pearson Correlation	.191
	Sig. (2-tailed)	.209
	N	45
minat_18	Pearson Correlation	.482**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	45
minat_19	Pearson Correlation	.411**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	45
minat_20	Pearson Correlation	.301
	Sig. (2-tailed)	.044
	N	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS

Correlations

		Total Minat
minat_21	Pearson Correlation	.502**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
minat_22	Pearson Correlation	.589**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
minat_23	Pearson Correlation	.525**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
minat_24	Pearson Correlation	.596**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
minat_25	Pearson Correlation	.147
	Sig. (2-tailed)	.334
	N	45
minat_26	Pearson Correlation	.446**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	45
minat_27	Pearson Correlation	.531**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
minat_28	Pearson Correlation	.491**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	45
minat_29	Pearson Correlation	.437**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	45
minat_30	Pearson Correlation	.499**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Total Minat
minat_31	Pearson Correlation	.329
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	45
minat_32	Pearson Correlation	.315
	Sig. (2-tailed)	.035
	N	45
minat_33	Pearson Correlation	.538**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
minat_34	Pearson Correlation	.416**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	45
minat_35	Pearson Correlation	.350
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	45

Correlations

		Total Minat
minat_21	Pearson Correlation	.502**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
minat_22	Pearson Correlation	.589**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
minat_23	Pearson Correlation	.525**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
minat_24	Pearson Correlation	.596**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
minat_25	Pearson Correlation	.147
	Sig. (2-tailed)	.334
	N	45
minat_26	Pearson Correlation	.446**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	45
minat_27	Pearson Correlation	.531**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
minat_28	Pearson Correlation	.491**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	45
minat_29	Pearson Correlation	.437**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	45
minat_30	Pearson Correlation	.499**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RINGKASAN UJI VALIDITAS

Item	r hitung	r tabel	keterangan
1	0.413	0.294	Valid
2	0.420	0.294	Valid
3	0.364	0.294	Valid
4	0.330	0.294	Valid
5	0.002	0.294	Tidak Valid
6	0.445	0.294	Valid
7	0.349	0.294	Valid
8	0.528	0.294	Valid
9	0.611	0.294	Valid
10	0.675	0.294	Valid
11	-0.026	0.294	Tidak Valid
12	0.576	0.294	Valid
13	0.538	0.294	Valid
14	0.000	0.294	Tidak Valid
15	0.321	0.294	Valid
16	0.304	0.294	Valid
17	0.191	0.294	Tidak Valid
18	0.482	0.294	Valid
19	0.411	0.294	Valid
20	0.301	0.294	Valid
21	0.502	0.294	Valid
22	0.589	0.294	Valid
23	0.525	0.294	Valid
24	0.596	0.294	Valid
25	0.147	0.294	Tidak Valid
26	0.446	0.294	Valid
27	0.531	0.294	Valid
28	0.491	0.294	Valid
29	0.437	0.294	Valid
30	0.499	0.294	Valid
31	0.329	0.294	Valid
32	0.315	0.294	Valid
33	0.538	0.294	Valid
34	0.416	0.294	Valid
35	0.350	0.294	Valid

RELIABILITAS

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	35

UJI RELIABILITAS ITEM/BUTIR YANG VALID

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	30

RINGKASAN SKORING

DATA		
	Minat	Prestasi Belajar
1	96	80
2	87	80
3	100	90
4	94	85
5	106	90
6	93	85
7	105	90
8	85	78
9	91	85
10	94	80
11	92	80
12	87	85
13	89	78
14	84	78
15	87	75
16	111	90
17	94	75
18	85	78
19	74	80
20	105	90
21	81	83
22	90	85
23	91	82
24	87	82
25	96	78
26	101	90
27	81	83
28	78	79
29	117	95
30	90	83
31	88	78
32	94	79
33	106	81
34	79	78
35	105	82
36	82	79
37	85	78
38	78	75
39	83	77
40	108	82
41	77	80
42	110	85
43	79	82
44	75	83
45	75	83

Statistics

		Minat	Prestasi Belajar
N	Valid	45	45
	Missing	0	0
Mean		91.00	82.09
Median		90.00	82.00
Mode		87 ^a	78
Std. Deviation		10.913	4.680
Variance		119.091	21.901
Range		43	20
Minimum		74	75
Maximum		117	95
Sum		4095	3694

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 3. Persyaratan Analisis Data

NORMALITAS

UJI NORMALITAS MINAT

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	91.00
	Std. Deviation	10.913
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.690
Asymp. Sig. (2-tailed)		.728

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI NORMALITAS PRESTASI BELAJAR

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prestasi Belajar
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.09
	Std. Deviation	4.680
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.932
Asymp. Sig. (2-tailed)		.350

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LINEARITAS

UJI LINIERITAS

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar * Minat	45	100.0%	0	.0%	45	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Minat	Between Groups	(Combined)	752.228	26	28.932	2.463	.026
		Linearity	362.382	1	362.382	30.853	.000
		Deviation from Linearity	389.845	25	15.594	1.328	.271
	Within Groups		211.417	18	11.745		
	Total		963.644	44			

Lampiran 4. Uji Hipotesis

ANALISIS KORELASI

UJI HIPOTESIS

Correlations

Correlations

		Minat	Prestasi Belajar
Minat	Pearson Correlation	1	.613**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	45	45
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.613**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian

SCAN SURAT JURUSAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor : 179/UN34.12/PSM/V/2013
Lampiran :
Hal : Permohonan Ijin Survey/Observasi/Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Adityas Normalita
No. Mhs. : 09208241003
Jur/Prodi : Pendidikan Seni Musik
Lokasi Penelitian : SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta

Judul Penelitian : Hubungan Antara Minat Terhadap Prestasi Belajar Siswa
Kelas VIII Dalam Mata Pelajaran Seni Musik di SMP
Muhammadiyah 10 Yogyakarta

Pelaksanaan : Juni - Juli 2013

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin
Survey/Observasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PS. Musik
FBS UNY

T. Silaen, S.Mus., M.Hum
N.P. 19561010 198609 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 0535a/UN.34.12/DT/V/2013
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

30 Mei 2013

Kepada Yth.
Ketua Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta
Jl. Sultan Agung Yogyakarta

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

***HUBUNGAN ANTARA MINAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DALAM MATA
PELAJARAN SENI MUSIK DI SMP MUHAMMADIYAH 10 YOGYAKARTA***

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ADITYAS NORMALITA
NIM : 09208241003
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : Juni – Juli 2013
Lokasi Penelitian : SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.


a.n. Bekan
Ketua Jurusan Pendidikan FBS,
Robby Utami, S.E.
NIP. 19670704 199312 2 001

Tembusan:
1. Kepala SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**
Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151
e-mail: dikdasmenpdm_yk@yahoo.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI

No. : 696/REK/III.4/F/2013

Setelah membaca surat dari : **Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta**
No. : **0535A/UN.34.12/DT/V/2013** Tgl.: **30 Mei 2013**
Perihal : **Surat Izin Penelitian**

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari **Senin** tanggal **1 Sya'ban 1434 H**, bertepatan tanggal **10 Juni 2013** yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian izin penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : **ADITYAS NORMALITA** NIM. **9208241003**
Pekerjaan : Mahasiswa pada **prodi Pendidikan Seni Musik Negeri Yogyakarta**
alamat **Karangmalang Yogyakarta**
Pembimbing : **Dra. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd dan Dra. Heni Kusumawati, M.Pd.**

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Skripsi :

Judul : **HUBUNGAN ANTARA MINAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DALAM MATA PELAJARAN SENI MUSIK DI SMP MUHAMMADIYAH 10 YOGYAKARTA.**

Lokasi : **SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta**

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila di-perlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

MASA BERLAKU 2 (DUA) BULAN :
11-6-2013 sampai dengan 11-8-2013

Tanda tangan Pemegang Izin,

Adityas Normalita

Yogyakarta, 11 Juni 2013

Ketua,

Drs. H. ARIS THOBIRIN, M.Si
NBM. 670.217

Sekretaris,

DIMAS ARIO SUMILIH, S.Pd.
NBM. 951.119

Tembusan:

1. PDM Kota Yogyakarta.
2. Dekan FBS UNY
3. Kepala SMP Muh. 10 Yk.

Hasil Belajar

LEMBAR PRESENSI SMP MUHAMMADIYAH 10 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

NO	NIS	NAMA	L/P	KLS											JUMLAH			
															S	I	A	T
1	3066	ADHIMUKTI NOUR SEJATI	L	8B														
2	3067	ADITYA YUS IRWAN	L	8B														
3	3137	AGUS TRI CHOIRUNISA	P	8B														
4	3073	ANGGA RAGIL SANTOSO	L	8B														
5	2973	ARDI PRASETYO	L	8B														
6	3076	AULIA PEBRI ENTARTI	P	8B														
7	3082	DHANI SETYAWAN	L	8B														
8	3092	HANDOYO AGUS WICAKSONO	L	8B														
9	3093	HANIF ABDURRAHMAN RAIS	L	8B														
10	3099	JOUANDA KHUSUMA YUDHA	L	8B														
11	3106	NUR AFNI SETIYANINGRUM	P	8B														
12	3108	PRADITYA ALIF HAQIQI AMRULLAH	L	8B														
13	3109	RAMA AGUNG PRASETYA	L	8B														
14	3110	REFI ADNAN AZIZ	L	8B														
15	3147	RIANDIKA RMADHONI	L	8B														
16	3113	RUDHO FIRMANSYAH	L	8B														
17	3114	RIFKY AULIA DWI CAHYO	L	8B														
18	3117	RUDI SAPUTRA	L	8B														
19	3123	SITI HAYU FADILAH	P	8B														
20	3124	SITI NUR HALIMA	P	8B														
21	3127	WA ODE RAHMAYANTI ISMAIL	P	8B														
22	3129	WIFKHI FADLIYAH	P	8B														
23	3132	YASIR MALIK SAID SABARA	L	8B														

Yogyakarta,, 2013
Guru Mata Pelajaran,

(.....)

LEMBAR PRESENSI
SMP MUHAMMADIYAH 10 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

NO	NIS	NAMA	L/P	KLS											JUMLAH				
					19/3	1/4	8/4	15/3	22/4	6/5	29/5					S	I	A	T
1	3071	ANDHI PRABOWO	L	8A	.	.	—	.			80								
2	3072	ANDIKA ASMARA AWANDA	L	8A	.		✓	.			80								
3	3074	ANGGER DEWI AYUNINGSIH (g)	P	8A	.		✓	.			90								
4	3077	AVILA DHARMAWATI	P	8A	.		✓	.			85								
5	3081	DARA RATNA MANDIRA	P	8A	.		✓	.			90								
6	3083	DHIMAS BAGAS R	L	8A	.		.	.			78								
7	3084	DIMAS NUR RAHMAN	L	8A	.		.	.			85								
8	3085	DIMJA LINGGA CAKRAWALA	L	8A	—	.	.	.			80								
9	3096	IQBAL JAUFAR IZULHAQ SYAHPUTRA	L	8A	.		.	.			80								
10	3097	ISNANI WIDAYAH AL FIKHUN	P	8A	.		.	.			85								
11	3102	MUHAMMAD AL - ZIBAR	L	8A	.		.	.			78								
12	3104	MUHAMMAD MIFTAH FARID	L	8A	.		.	.			78								
13	3146	NIKO ALDIANSYAH	L	8A	.		.	.	a		75								
14	3026	NUR ADNAN (g)	L	8A	.		.	.			90								
15	3116	RIZQI WIDAN SAPUTRA	L	8A	.		—	—	5		75								
16	3119	SAGITA RAGIL NUGRAHATI	P	8A	.		.	.			78								
17	3121	SHIRTA-IRANI DEWI	P	8A	—		—	—	—	—	—								
18	3126	VIVI NOVITASARI	P	8A	.		.	.			80								
19	3148	WAHYU ADJI B.P.	L	8A	.		.	.			90								
20	3128	WAHYU ENGGAR S	L	8A	.		.	.			83								
21	3130	WIWIN ESIANA	P	8A	.		.	.			85								
22	3131	YANTRI KRISWANTO	L	8A	.		.	.			82								
23	3134	ZAKA ACHMAD GIFFARI	L	8A			82								

Yogyakarta,, 2013
Guru Mata Pelajaran,

(.....)

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

FOTO



Sumber: dokumentasi adityas normalita



Sumber: dokumentasi adityas normalita



Sumber: dokumentasi adityas normalita